



## The Effect of Liquidity and Company Size on the Company Value of the Automotive Subsector on the Indonesia Stock Exchange

Ramlah<sup>1</sup>, Nurfadilah<sup>2\*</sup>, Luisito Hari Krisanto<sup>3</sup>, Mozes Haryanto Baottong<sup>4</sup>,  
Maradu Ariguna H<sup>5</sup>

Institut Bisnis dan Keuangan Nitro

**Corresponding Author:** Nurfadilah [fadilahnur522@gmail.com](mailto:fadilahnur522@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Liquidity,  
Company Size, Company  
Value

*Received :* 20 November

*Revised :* 20 December

*Accepted:* 20 January

©2023 Ramlah, Nurfadilah,  
Krisanto, Baottong, Ariguna H:  
This is an open-access article  
distributed under the terms of the  
[Creative Commons Atribusi 4.0  
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of liquidity and company size on the automotive sub-sector company value on the Indonesian stock exchange. The analytical method used is quantitative descriptive analysis. The analytical tool used is multiple linear regression analysis with statistical tools IBM SPSS version 23.0. The results of the analysis show that partially liquidity has a positive and significant effect on the automotive subsector company value on the Indonesia Stock Exchange and company size has a positive and insignificant effect on the automotive subsector company value on the Indonesia Stock Exchange.

---

## Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia

Ramlah<sup>1</sup>, Nurfadilah<sup>2\*</sup>, Luisito Hari Krisanto<sup>3</sup>, Mozes Haryanto Baottong<sup>4</sup>, Maradu Ariguna H<sup>5</sup>

Bisnis dan Keuangan Nitro

**Corresponding Author:** Nurfadilah [fadilahnur522@gmail.com](mailto:fadilahnur522@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

*Received :* 20 November

*Revised :* 20 Desember

*Accepted:* 20 Januari

©2023 Ramlah, Nurfadilah, Kristanto, Baottong, Ariguna H: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan subsektor otomotif di bursa efek indonesia. Adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu statistik IBM SPSS versi 23.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia.

## PENDAHULUAN

Pasar Modal ialah suatu pasar yang beroperasi secara terorganisir dimana terdapat aktivitas perdagangan surat-surat berharga seperti saham, equitas, surat pengakuan hutang, obligasi, dan surat berharga lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam mobilisasi dana untuk menunjang pembangunan nasional. Akses dana dari pasar modal telah mengundang banyak perusahaan nasional maupun patungan untuk menyerap dana masyarakat tersebut dengan tujuan yang beragam. Namun, sasaran utamanya adalah meningkatkan produktivitas kerja melalui ekspansi usaha dan mengadakan pembenahan struktur modal untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Instrument - instrument pasar modal Indonesia yang memungkinkan mobilisasi dana masih relative terbatas jika dibandingkan dengan bursa - bursa dunia yang sudah mapan. Kendati demikian, dalam usia yang relative muda, pasar modal Indonesia telah menjadi wahana penting di luar perbankan untuk menyediakan dana yang diperlukan dunia usaha melalui penjualan saham dan obligasi serta derivatifnya.

Pasar modal juga mempunyai peran penting dalam kegiatan ekonomi secara makro. Pasar modal dapat berperan sebagai alat untuk mengalokasikan sumber daya ekonomi secara optimal. Perusahaan yang memerlukan dana memandang pasar modal sebagai suatu alat untuk memperoleh dana yang lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan modal yang diperoleh dari sektor perbankan. Modal yang diperoleh dari pasar modal selain mudah cara memperolehnya, biaya untuk memperoleh modal tersebut juga relatif lebih murah. Dalam pasar modal, barang yang diperdagangkan tidak seperti pada pasar barang seperti baju, sepatu, tas, tetapi barang yang diperdagangkan berupa surat-surat berharga. Surat-surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal disebut instrumen pasar modal.

Perkembangan pada dunia otomotif kini semakin pesat khususnya di Indonesia. Produk-produk yang diluncurkan juga semakin canggih mengikuti perkembangan teknologi guna memenuhi kepuasan para konsumen. Perusahaan-perusahaan tersebut tentunya banyak melakukan upaya guna mengikuti perkembangan teknologi. Upaya tersebut tidak terlepas dari biaya atau modal yang digunakan untuk melakukan pengembangan produk dan biaya promosinya. Perusahaan-perusahaan otomotif dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing dan memperoleh laba yang berkesinambungan. Laba yang diperoleh tentunya merupakan salah satu tujuan perusahaan sebagai institusi bisnis. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus inovatif dan mampu melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan-perubahan di regional dan dalam negeri seperti kebijakan-kebijakan pemerintah dan kondisi politik. Saat ini perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 13 perusahaan. Berikut adalah data nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif:

**Tabel 1**  
**Data Nilai Perusahaan Subsektor Otomotif**  
**PBV**

N O	EMITEN	PBV			NILAI RATA- RATA BOOK VALUE
		2016	2017	2018	
1	ASII	2.54	2.15	1.98	2.22
2	AUTO	0.96	0.92	0.65	0.84
3	BRAM	0.01	1.16	0.83	0.67
4	GDYR	1.07	0.97	1.00	1.01
5	GJTL	0.65	0.43	0.41	0.50
6	IMAS	0.59	0.39	0.62	0.53
7	INDS	0.26	0.39	0.67	0.44
8	LPIN	1.99	0,37	0.41	0,92
9	MASA	0.56	0.57	1.32	0.82
10	NIPS	0.78	0.93	0.61	0.77
11	PRAS	0.22	0.21	0.17	0.20
12	SMSM	3.62	4.10	3.91	3.88
13	BOLT	<b>2.39</b>	<b>3.32</b>	<b>3.22</b>	2.98

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Nilai Perusahaan Subsektor Otomotif)

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa data nilai perusahaan melalui Price to Book value pada periode 2016-2018 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak menentu dalam periode tersebut. Contohnya perusahaan PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) mengalami penurunan terlihat pada PBV periode 2016-2018 dengan rata-rata 0,20. Nilai tersebut bisa dibilang murah karena angka yang di tembus tidak lebih dari angka 1,00 tetapi sebaliknya kenaikan pada PBV dialami oleh nilai PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada periode 2016-2018 dengan nilai rata-rata 3,88. Nilai saham tersebut dikatakan mahal karena angka yang ditembus melebihi dari 1,00.

Nilai perusahaan sangat penting dalam hal ini karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Menurut Sri Sulasmiyati, et.al (2016) nilai perusahaan dapat dilihat dari perkembangan harga saham perusahaan di pasar saham. Harga saham yang tinggi berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik menjadi prospek perusahaan yang positif di masa depan. Menurut Nuzula, et.al (2014) berpendapat bahwa bagi perusahaan yang belum go publik nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang

bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, sedangkan bagi perusahaan yang sudah go publik nilai perusahaan nya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham sendiri didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar perlembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Adapun faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas dan ukuran perusahaan.

Likuiditas yaitu sebuah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang mana dapat meningkatkan nilai perusahaan karena nilai utang yang sedikit namun nilai likuiditas yang tinggi juga menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang pada akhirnya mengurangi kemampuan laba perusahaan. Likuiditas merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh tempo nya sampai dengan 1 tahun (Sitanggang, 2012). Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin baik posisi perusahaan dimata kreditur karena perusahaan dianggap dapat membayar kewajibannya kepada kreditur pada tepat waktu, tetapi hal ini mengakibatkan dana atau keuangan yang menganggur sehingga tidak akan memaksimalkan pinjaman dana yang diperoleh untuk meningkatkan keuntungan dari sebelumnya.

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban *financialnya* secara tepat waktu berarti perusahaan dalam keadaan likuid dan perusahaan tersebut punya alat pembayaran ataupun aktiva yang lebih besar dari hutang lancarnya. Jadi, dengan melihat likuiditas suatu perusahaan pihak kreditur juga dapat menilai baik buruknya perusahaan tersebut. Menurut Rahmawati (2013) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kumpulan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya perusahaan mampu membayar utang ketika ditagih atau utang yang sudah jatuh tempo. Jika perusahaan tidak mampu atau mengalami keterlambatan dalam membayar utang, hal ini akan mengakibatkan nilai perusahaan dimata investor, dan peminjam modal kurang baik sehingga mereka akan mempertimbangkan atau ragu-ragu dalam investasi dan meminjamkan modal nya kembali.

Salah satu rasio yang sering digunakan dalam menghitung tingkat likuiditas yaitu rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya dan rasio ini digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar

cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepadatotal aset perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Marcia (2019) "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivas, Dan Rasio Proitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2014-2017). Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti kenaikan Current Ratio akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan dan begitu pula sebaliknya.

Sedangkan menurut pernyataan dari hasil penelitian Lumoly, et. al (2018) "Pengaruh Likuiditas,Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" Studi pada Perusahann Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) menyatakan bahwa Curen Rasio tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.

Ukuran Perusahaan Juga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini didukung oleh penelitian Igusti,, et. al (2016) "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" Pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beveragesyang tedaftar di BEI periode 2011-2014. Semakin besar ukuran perusahaan dari sebuah perusahaan maka semakin meningkat pula nilai dari perusahaan tersebut. Sedangkan menurut pernyataan dari hasil penelitian Lumoly, et. al (2018) "Pengaruh Likuiditas,Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" Studi pada Perusahann Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah yakni, apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia?, lalu apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia?

### **1. Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan menurut Fidhayatin dalam Aringga (2017) "perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu". Selain itu, kinerja keaungan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahunatau satu periode waktu, adalah gambaran sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan. Fahmi dalam Marsel Pongoh (2013) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi

standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan.

## 2. Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi pada saat ditagih untuk mempertahankan likuiditasnya. Rasio likuiditas dapat juga dikatakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Gultom, Agustina dan Wijaya dalam Selin Lumoly (2018) menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan. Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana (kreditor), investor, distributor, dan masyarakat luas, rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Kemudian, bagi pihak distributor adanya kemampuan membayar mempermudah dalam memberikan keputusan untuk menyetujui penjualan barang dagangan secara angsuran

## 3. Hubungan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio* dalam mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya yang mana diketahui bahwa keterkaitan hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan sangat penting karena likuiditas dianggap mampu meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka harga saham semakin tinggi dan nilai perusahaan pun meningkat dan juga adanya kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan yang membuat citra perusahaan semakin baik dimata investor

### Penelitian Terdahulu

- a. Penelitian yang dilakukan Marcia (2019) "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivas, Dan Rasio Proitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Analisis data pada penelitian menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Total asset TurnOver* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial variabel *Current Ratio* dan *Total asset TurnOver* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan variabel *Return on*

- Equity secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Penelitian Lumoly, et. al (2018) "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" Studi pada Perusahaann Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil penelitian menunjukkan secara persial variabel likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sedangkan variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dan secara simultan Likuiditas (CR) ukuran perusahaan (Size) dan profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017.

Dari penjelasan diatas, maka penulis memiliki hipotesis;

H1: Diduga Likuiditas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia.

#### **4. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam empat kategori, yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium firm), perusahaan kecil (small firm), dan perusahaan mikro. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik suatu organisasi atau perusahaan dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar dan kecilnya) suatu perusahaan, seperti banyaknya jumlah karyawan yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, serta jumlah saham yang beredar.

Perusahaan dengan ukuran besar membeli bahan baku (input produksi) dalam jumlah yang besar sehingga perusahaan akan mendapat potongan harga (quantity discount) lebih banyak dari pemasok. Perusahaan yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber sehingga untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur pun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.

Menurut Werner R. Murhadi (2013) bahwa ukuran perusahaan diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke

dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan Log Natural total asset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan Log Natural, jumlah asset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah asset yang sesungguhnya.

## 5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tapi juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Menurut Noerirawan (2012), nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Jenis-jenis Nilai Perusahaan

Berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, ada 5 (lima) jenis nilai perusahaan, diantaranya yaitu: 1) Nilai Nominal, adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif. 2) Nilai pasar atau disebut dengan kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai pasar hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham. 3) Nilai intrinsik adalah konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, tapi juga nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari. 4) Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana, nilai buku dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar. 5) Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi bisa dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

*Pengukuran Nilai Perusahaan yakni,*

- 1) *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Price earning ratio (PER) berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan. Rumus untuk menghitung

rasio P/E cukup sederhana: nilai pasar per saham dibagi dengan laba per saham (*earnings per share* atau EPS). Bentuk rumusnya adalah rasio P/E = (P/EPS), yaitu P adalah harga pasar dan EPS adalah laba per saham.

- 2) *Price to Book Value* (PBV), adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (di atas) atau undervalued (di bawah) nilai buku saham. Semakin besar rasio *Price to Book Value* (PBV) semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Berikut rumus untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) **adalah**  $PBV = (\text{Harga Saham}) / (\text{Nilai Buku})$ .
- 3) Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rumus Tobin's Q, yaitu:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

**Keterangan:**

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (*closing price*) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun sedangkan EBV diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajibannya.

**Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran Perusahaan digunakan untuk mengukur skala atau besarnya sebuah perusahaan, dapat dilihat dari total aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan, dan diukur menggunakan logaritma natural dari total aktiva atau aset maka perusahaan lebih mudah memaksimalkan nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan yang besar juga mampu membuat persepsi para investor dan calon investor yakin dan percaya untuk berinvestasi di sebuah perusahaan dan juga ukuran perusahaan yang besar dapat membuat para investor lebih eluasa dalam melakukan investasi.

**Penelitian Terdahulu**

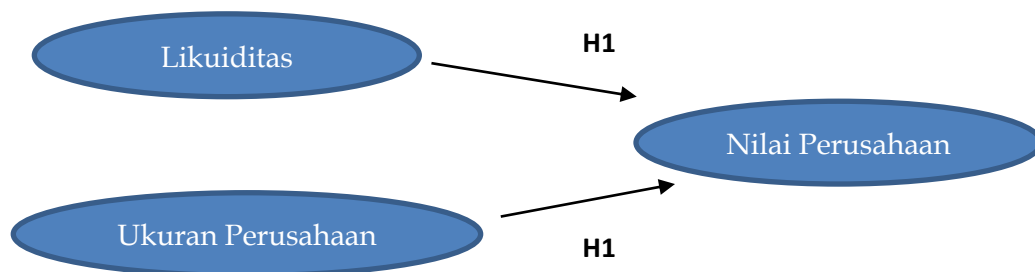
- a. Igusti, et. al (2016) "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" Pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Teknik analisis dalam penelitian adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS sebagai pengolahan data. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- b. Penelitian Oktaviarni, et. al (2019) "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Laverage, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan

Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2014-2016). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR), dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari penjelasan diatas, maka penulis memiliki hipotesis kedua yakni;

H2: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia.

### Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia dengan melihat kinerja keuangan, dimana terdapat dua variabel yaitu likuiditas dan ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kemudian kesimpulan dan saran di kembalikan kepada Perusahaan Subsektor Otomotif

### METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan mendeskripsikan masalah peneltian dengan menggunakan pendekatan numerik yang kemudian dianalisis dalam persamaan statistik untuk ditarik kesimpulan mengenai pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar yang bertempat di jalan Prof. Abdulrahman Basalamah No. 101 Makassar dan waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini diperkirakan  $\pm 1$  (satu) bulan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder **yakni** data yang tidak langsung didapatkan dari objek penelitian tapi diperoleh dalam bentuk data yang dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia berupa data laporan keuangan perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan dokumentasi (*Documentary*)

Research), yakni pengambilan data dengan cara mencari dan mengumpulkan data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Subsektor Otomotif yang berjumlah 13 perusahaan periode 2016-2018. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2012) Sampel jenuh adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Adapun perusahaan-perusahaan Subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

**Tabel 2. Daftar Sampel**

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	ASII	Astra International Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
4	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
5	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
6	IMAS	Indomobil Sukses Internatioal Tbk.
7	INDS	Indospring Tbk.
8	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
9	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
10	NIPS	Nipress Tbk.
11	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
13	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Deskriptif Variabel

#### a. Deskriptif Likuiditas (*Current Ratio*)

**Tabel 3. Deskriptif Likuiditas (CR)**

NAMA PERUSAHAAN	CURENT RATIO (X1)			Rata-rata
	2016	2017	2018	
PRAS	100.71	95.71	109.96	102.13
NIPS	121.82	117.37	115.77	118.32
MASA	105.36	94.98	100.02	100.12
LPIN	71.35	60.26	79.24	70.28
INDS	303.27	512.54	486.47	434.09
IMAS	92.42	83.77	78.61	84.93
GJTL	173.05	162.99	150.05	162.03
ASII	123.94	122.86	123.04	123.28
AUTO	150.51	155.87	145.21	150.53
BOLT	768.07	312.7	198.03	426.27
BRAM	189.08	238.89	218.51	215.49
GDYR	86.00	86.07	82.99	85.02
SMSM	286.03	373.91	354.54	338.16

Sumber Data [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif pada tiga periode. Salah satu contoh perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk. Pada tiga tahun terakhir yaitu tahun 2016-2018. Pada tahun 2016 curen rasio mencapai 100.71% lalu mengalami penurunan pada 2017 mencapai 95.71% tetapi pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali mencapai 109.96% dengan rata-rata curen rasio mencapai 102.12% pada periode 2016-2018. Begitu pua dengan perusahaan subsektor lainnya mengalami kenaikan curen rasio dan penurunan curen rasio yan tidak menentu.

**b. Deskriptif Ukuran Perusahaan**

**Tabel 4. Deskriptif Ukuran Perusahaan (Total Aset)**

NAMA PERUSAHAAN	TOTAL ASET (Rp)		
	2016	2017	2018
PRAS	1,596,467	1,542,244	1,729,815
NIPS	1,777,956	1,897,962	2,134,386
MASA	8,192,537	8,909,285	9,923,493
LPIN	477,838	461,219	301,596
INDS	2,477,273	2,434,617	2,503,356
IMAS	25,633,342	31,375,311	37,666,415
GJTL	18,697,779	18,191,176	19,711,819
ASII	261,855,000	295,646,000	333,325,000
AUTO	14,612,274	14,762,309	15,890,613
BOLT	938,142	1,188,799	1,284,877
BRAM	3,977,869	4,125,144	4,602,866
GDYR	1,516,130	1,676,776	1,910,999
SMSM	2,254,740	2,443,341	2,793,575
Rata-rata	26,462,104	29,588,783	33,367,601

Sumber Data [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 4 diatas, maka dapat dijelaskan deskriptif ukuran perusahaan dengan melihat total aset sepanjang tahun 2016-2018. Pada tahun 2016, nilai rata-rata total aset dari seluruh perusahaan subsektor otomotif sebesar Rp26.462.104. pada tahun 2017 nilai rata-rata total aset perusahaan mengalami kenaikan mencapai Rp29.588.783 dan pada 2018 juga mengalami kenaikan mencapai Rp33.307.601.

**c. Deskriptif Nilai Perusahaan**

**Tabel 5. Deskriptif Nilai Perusahaan (PBV)**

NAMA PERUSAHAAN	PBV		
	2016	2017	2018
PRAS	0.22	0.21	0.17
NIPS	0.78	0.93	0.61
MASA	0.56	0.57	1.32
LPIN	1.99	0.37	0.41
INDS	0.26	0.39	0.67
IMAS	0.59	0.39	0.62
GJTL	0.65	0.43	0.41

<b>ASII</b>	2.54	2.15	1.98
<b>AUTO</b>	0.96	0.92	0.65
<b>BOLT</b>	2.39	3.32	3.22
<b>BRAM</b>	0.01	1.16	0.83
<b>GDYR</b>	1.07	0.97	1.00
<b>SMSM</b>	3.62	4.10	3.91
<b>Rata-rata</b>	1.20	1.22	1.21

Sumber Data [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 5 maka dapat dijelaskan deskriptif nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2016-2018. Pada tahun 2016 nilai rata-rata PBV dari seluruh perusahaan subsektor otomotif sebanyak 1.20 kali. Pada tahun 2017 rata-rata PBV dari seluruh perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan hingga 1.22 kali dan pada tahun 2018 rata PBV dari seluruh perusahaan otomotif mengalami penurunan mencapai 1.21 kali.

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 6. Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.267	1.684		-.158	.875
	X1 (LikuiditasCR)	.003	.001	.397	2.525	.016
	LN2(Nilai Perusahaan LNaset)	.059	.104	.089	.568	.573

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Versi 23.0

Berdasarkan analisis regresi linier berganda pada tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar -0,267, nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,003 dan nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,059. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,267 + 0,003X_1 + 0,059X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dilihat bahwa koefisien regresi likuiditas dan ukuran perusahaan bertanda positif. Maka dapat dijelaskan pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif di bursa efek indonesia sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar -0,267 berarti bahwa jika tidak ada variabel likuiditas dan ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan akan tetap sebesar -0,267.
2. Koefisien regresi likuiditas (X1) sebesar 0,003 berarti bahwa apabila likuiditas meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,003.

Sebaliknya apabila likuiditas menurun, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,003.

3. Koefisien regresi ukuran perusahaan (X2) sebesar 0,059 berarti bahwa apabila ukuran perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,059. Sebaliknya apabila ukuran perusahaan menurun, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,059.

### Uji t Parsial

**Tabel 7. Uji t Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient S	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.267	1.684		-.158	.875
X1 CR (Likuiditas)	.003	.001	.397	2.525	.016
X2 Ln Aset (Uk Perusahaan)	.059	.104	.089	.568	.573

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Versi 23.0

Berdasarkan tabel 7 diatas, maka dapat dijelaskan pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif di bursa efek indonesia sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien regresi likuiditas sebesar 0,003 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,016 sehingga hipotesis alternatif diterima. Maka likuiditas berpengaruh positif dan signifikansi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikansi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia diterima kebenarannya.

#### 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,059 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,573 sehingga hipotesis alternatif ditolak. Maka ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikansi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia ditolak kebenarannya.

## Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.388a	.150	.103	1.065	.825

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 23.0

Berdasarkan analisis koefisien determinasi pada tabel 8, maka diperoleh nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,150 atau 15%. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi variabel likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,150 atau 15%, sedangkan sisanya sebesar 85% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### a. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut berarti bahwa setiap peningkatan likuiditas akan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya, setiap penurunan likuiditas akan menurunkan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio* dalam mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya yang mana diketahui bahwa keterkaitan hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan sangat penting karena likuiditas dianggap mampu meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka harga saham semakin tinggi dan nilai perusahaan pun meningkat dan juga adanya kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan yang membuat citra perusahaan semakin baik dimata investor. Dalam hasil penelitian yang diperoleh koefisien regresi untuk variabel likuiditas sebesar 0,003 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 dan nilai t sebesar 2,525. Ini berarti bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikansi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia.

### b. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut berarti bahwa setiap peningkatan Ukuran Perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya, setiap penurunan ukuran perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia. Ukuran Perusahaan digunakan untuk mengukur skala atau besarnya sebuah perusahaan, dapat dilihat dari total aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan, dan diukur menggunakan logaritma natural

dari total aktiva atau aset maka perusahaan lebih mudah memaksimalkan nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan yang besar juga mampu membuat persepsi para investor dan calon investor yakin dan percaya untuk berinvestasi di sebuah perusahaan dan juga ukuran perusahaan yang besar dapat membuat para investor lebih eluasa dalam melakukan investasi. Dalam hasil penelitian yang diperoleh koefisien regresi untuk variabel likuiditas sebesar 0,059 dengan nilai signifikansi sebesar 0,573 dan nilai t sebesar 0,568. Ini berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh terkait pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor di Bursa Efek Indonesia antara lain:

1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diajukan kepada pihak - pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini antara lain:

1. Bagi Investor  
Diharapkan kepada investor untuk memperhatikan likuiditas dan ukuran perusahaan dalam melakukan investasi saham karena berdasarkan hasil penelitian, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan kepada penelitian selanjutnya menggunakan data mingguan atau bulanan, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih signifikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aringga. 2017. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan ". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 44 no. 1 : 84- 88.
- Agus, Martono. 2008. Manajemen Keuangan. Edisi1. Yogyakarta:Ekonesia.
- Gusti, I, et, al. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Lverage,dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5 no : 4394-4422.
- Halim, Clarinta Marcia. 2019. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2017". Skripsi STIE Indonesia Banjarmasin.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lumoly, Selin. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan

- Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal EMBA, Vol 6 no. 3 : 1108-1117.
- Munawir, S. 2012. Analisis Keuangan, Liberty, Yogyakarta.
- Noerirawan. 2012. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Jurnal Akuntansi Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010". Jurnal Akuntansi. Vol 1 no.2 : 1-12.
- Nuzula, et.al. 2014. "Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012)". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 17. No. 1: 2-9.
- Oktaviarni, Fakhrun. et. al. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Lverage, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016". Jurnal Akuntansi, Vol 9 no. 1 : 1-16.
- Pongoh Marsal. 2013. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Manajemen Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan". Jurnal EMBA, Vol 1 no. 3 : 672-679.
- Rahmawati, Septia. 2013. "Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Pada sektor Industri Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012". Skripsi. Universitas Lampung.
- Rasyid, Rosyeni. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Lverage Terhadap Profitabilitas" Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, Vol 3, no2.
- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-dasar Pembelian Perusahaan. Yogyakarta: BPFE..... 2012. Dasar-dasar Pembelajaran. Edisi 4, Yogyakarta BPFE.
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kuantitatif. Bandung : ALFABETA..... 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. Bandung Alfabeta, CV.
- Sulasmiyati, Sri et.al. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol 35 No. 1: 157-164.
- Sitanggang, J.P. 2012. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Mitra wacana Media.
- <http://repository.unpas.ac.id/37794/5/BAB%20II%20Nilai%20Perusahaan%20Pertambangan.pdf> (akses tanggal 17 februari 2020 pukul 13.50 wita)
- <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-laporan-keuangan-tepat-untuk-penilaian-kinerja-keuangan-perusahaan/> (akses tanggal 20 februari 2020 pukul 10.25 wita)
- [http://c supernova48.blogspot.com/2016/12/fungsi-dan-peranan-bursa-efek-dalam\\_1.html](http://c supernova48.blogspot.com/2016/12/fungsi-dan-peranan-bursa-efek-dalam_1.html) (akses tanggal 12 februari 2020 pukul 09.50 wita)